

**PROFIL KETERAMPILAN GERAK DASAR LOKOMOTOR PESERTA
DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI 13 SURAU GADANG
KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**OLEH:
RIKE DIAH PITA LOKA
NIM : 20086526**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Peserta
Didik Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang
Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Nama : Rike Diah Pita Loka

NIM : 20086526

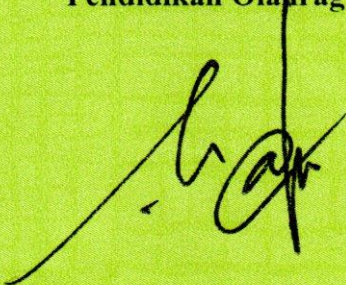
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2024

**Kepala Departemen
Pendidikan Olahrag**



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 198909012018031001

**Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing**



Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd
NIP. 19621012 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Nama : Rike Diah Pita Loka

NIM : 20086526

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

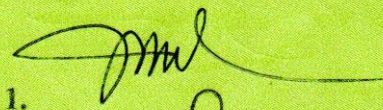
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

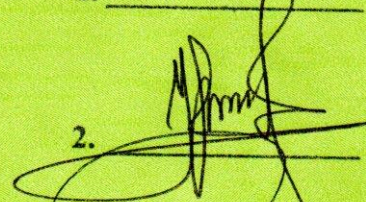
Padang, Juli 2024

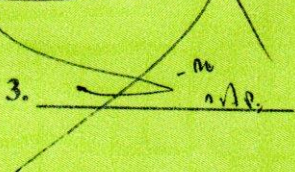
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd
2. Anggota : Drs. Yaslindo, M.S
3. Anggota : Dr. Despita Antoni, S.Pd, M.Pd

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut

1. Skripsi saya yang berjudul “Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis iniserta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,



Rike Diah Pita Loka
NIM : 20086526

ABSTRAK

Rike Diah Pita Loka 20086526: Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan gerak dasar lokomotor pada peserta didik SDN 13 Surau Gadang terutama pada peserta didik yang berumur 7-10 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar lokomotor peserta didik SDN 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di sekolah dasar negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang yang berjumlah 284 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 orang peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Test Of Gross Motor Development edisi ke-2 atau TGMD-2. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif.

Hasil penelitian ini adalah: dari 37 orang peserta didik Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang, 25 orang peserta didik memiliki keterampilan gerak dasar diatas rata-rata, sementara 12 orang peserta didik memiliki keterampilan dasar dibawah rata-rata dengan perolehan poin sebesar 37,46 dari 48 poin maksimal yang harus dicapai.

Kata kunci: Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul **“Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa ada dukungan, bantuan, bimbingan, dan kesehatan dari berbagai pihak selama Menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd sebagai Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan sepenuh hati memberikan bimbingan terhadap penulis dalam menulis skripsi ini..
5. Kepala sekolah dan guru PJOK SD Negeri 13 Surau Gadang yang telah memberikan izin sehingga penulis dapat melakukan penelitian. Dan peserta didik yang telah ikut serta membantu dalam pengambilan data penelitian.
6. Drs. Yaslindo, MS sebagai pembimbing akademik dan juga penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak kritikan, saran, bimbingan

serta masukan yang positif dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Dr. Despita Antoni, S.Pd., M.Pd sebagai penguji 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak kritik, saran, bimbingan serta masukan yang positif dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Yang teristimewa ayahanda tersayang Alm. Sudirman. Seseorang yang biasa penulis panggil bah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai hadiah untuk bah yang sudah mengantarkan penulis berada di kampus Universitas Negeri Padang ini. Walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi. Dan ibunda tercinta yang bernama salinar, yang telah banyak berkorban dan memberi dukungan, baik secara materi dan do'a yang tulus tiada henti kepada penulis.
8. Saudara kandung penulis (Wo Ahmadi, Noh Pitin Kusuma Wati, Nen Desi, Puspita Sari, Udo Willi Sumantri S.A.P) juga partner yang selalu setia menemani selama ini Febi Alwardi Kamel, S.Pd dan seluruh keluarga besar dan keponakan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu

Terimakasih bantuan, arahan, bimbingan dorongan yang telah diberikan kepada penulis, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis mohon kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2024

Rike Diah Pita Loka
NIM : 20086526

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Profil Keterampilan dan Gerak Dasar	8
2. Perkembangan Keterampilan Gerak Dasar di Sekolah Dasar	17
3. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	18
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	25
D. Definisi Operasional.....	27
E. Jenis Dan Sumber Data.....	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Prosedur Penelitian.....	29
H. Teknik Pengumpulan Data	29
I. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA.....	59
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	62
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian.....	27
3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Run (Lari)	31
4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Run (Lari)	32
5. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Run (Lari)	33
6. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Gallop (langkah kuda).....	34
7. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Gallop (langkah kuda).....	36
8. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Gallop (langkah kuda).....	37
9. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Hop (lompat).....	38
10. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Hop (lompat).....	40
11. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Hop (lompat).....	41
12. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Leap (lompat satu kaki kedepan)	42
13. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Leap (lompat satu kaki kedepan)	43
14. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Leap (lompat satu kaki kedepan)	44
15. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Horizontal jump (lompat L lurus keatas)	46

16. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Horizontal jump (lompat L lurus keatas)	47
17. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Horizontal jump (lompat L lurus keatas)	48
18. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Slide (meluncur).....	50
19. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Slide (meluncur).....	51
20. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Slide (meluncur).....	52
21. Distribusi Frekuensi Hasil Tes keterampilan gerak dasar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Berjalan	11
2. Berlari.....	12
3. Melompat.....	13
4. Melempar.....	14
5. Kerangka Konseptual.....	22
6. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Run (Lari).....	32
7. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Run (Lari).....	33
8. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Run (Lari).....	34
9. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Gallop (langkah kuda)	35
10. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Gallop (langkah kuda)	36
11. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Gallop (langkah kuda)	38
12. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Hop (lompat)	39
13. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Hop (lompat)	40
14. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Hop (lompat)	41
15. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Leap (lompat satu kaki kedepan)	43
16. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Leap (lompat satu kaki kedepan)	44

17. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Leap (lompat satu kaki kedepan)	45
18. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Horizontal jump (lompat L lurus keatas).....	46
19. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Horizontal jump (lompat L lurus keatas).....	47
20. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Horizontal jump (lompat L lurus keatas).....	49
21. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Slide (meluncur)	50
22. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Slide (meluncur)	51
23. Histogram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Pada Indikator Slide (meluncur)	52
24. Histogram Keterampilan gerak dasar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data <i>run</i> (Lari).....	61
2. Data gallop (langkah kuda)	64
3. Hop (lompat satu kaki).....	67
4. Data leap (lompat satu keki kedepan)	70
5. Data Horizontal jump.....	73
6. Data Slide	76
7. Blanko Test Of Gross Motor Development-2	79
8. Dokumentasi Penelitian.....	87
9. Surat Izin Penelitian	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk menunjang itu peserta didik juga harus memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri dan kepribadian. Pengembangan pembelajaran juga diharapkan terjadi peningkatan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.” “Tujuan pendidikan adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya: mampu memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsu: kepribadian, bermasyarakat dan berbudaya.

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dasar bagi setiap warga negara. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan itu diatur secara nasional. Proses pendidikan indonesia menjadi hak bagi setiap warga negara. Untuk melakukan pengelolaan dalam dunia pendidikan dan pengajaran yang baik dapat merubah dan meningkatkan prilaku peserta didik. Adanya pendidikan, maka akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan tujuan untuk mewujudkan perubahan tingkah laku kearah positif. Perubahan tingkah laku yang terjadi diharapkan sesuai dengan perkembangan potensi diri dari peserta

didik. Dalam upaya pengembangan itu disesuaikan dengan jenjang pendidikan serta usia dari peserta didik.

yang diharapkan ada perubahan dan potensi pada diri peserta didik setelah menjalani proses pendidikan dalam pembelajaran. Untuk mencapai proses tersebut diperlukan sebuah proses pembelajaran yang berupa perubahan secara sistematis dan terarah melalui olahraga.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Pasal 18 menyatakan bahwa olahraga pendidikan diselenggarakan untuk menanamkan nilai nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari.

Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kemampuan kepada anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sangat penting mempelajari keterampilan gerak dasar pada usia anak-anak atau usia dini karena apabila kurang cukup diajarkan tentang keterampilan gerak dasar, anak akan mengalami berbagai hambatan dalam mempelajari dan melakukan berbagai keterampilan gerak yang lebih sulit di kemudian hari, seperti mempelajari keterampilan teknik olahraga (sport skill) nantinya.

Gerak dasar (fundamental motor skill) yang diupayakan pembelajarannya melalui pendidikan jasmani menurut Pangrazi dalam Bakhtiar. S (2014 : 4) adalah “keterampilan yang membentuk dasar dari gerakan manusia”. Berdasarkan pengertian ahli di atas maka dapat disimpulkan gerak dasar merupakan dasar untuk mempelajari dan mengembangkan berbagai keterampilan teknik dalam berolahraga dan aktivitas fisik seumur hidup.

Peserta didik harus memiliki kemampuan gerak dasar yang baik, dalam keterampilan gerak dasar menggambarkan derajat penguasaan keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan, koordinasi mata tangan dan mata kaki, tempo keseimbangan, serta persepsi visual. Untuk menghadapi tantangan seiring berkembangnya zaman, maka seorang guru harus berperan dalam mendampingi dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan gerak dasar yang telah dimilikinya, karena pada usia 7- 10 tahun anak belum bisa melakukan gerakan melompat dan berlari dengan baik.

Sekolah itu tempat anak- anak belajar bukan hanya teori tapi juga secara tidak langsung juga fisik seperti bergerak dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dapat menjadi tempat anak anak untuk bergerak dan juga dapat menunjang keterampilan gerak dasar anak-anak yang mempunyai gerak dasar yang bagus akan terlihat aktif saat jam pelajaran olahraga atau pun saat istirahat. Contohnya bisa saat mereka bermain anak melakukan berjalan, berlari, melompat, melempar. Anak yang memiliki keterampilan gerak dasar yang baik akan berbeda dari temannya yang kurang

keterampilan gerak, anak yang aktif akan berperan penting bagi temannya dan selalu jadi contoh untuk mempraktekkan suatu gerakan berbeda dengan anak yang kurang terampil. Keterampilan gerak dasar termasuk dalam kurikulum sekolah dasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani gerak dasar ini merupakan pondasi yang diperlukan bagi setiap anak.

Kompetensi guru sebagai bagian dari penentu dalam penguasaan keterampilan gerak dasar peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu menjadikan peserta didik terampil dalam merealisasikan tugas gerak, karena secara kuantitas dan kualitas guru akan mengimplementasikan ilmu dan keterampilannya dalam merancang suatu pembelajaran guna meningkatkan keterampilan gerak dasar peserta didik. Banyak hal penyebab menurunnya kualitas dan kuantitas aktifitas fisik anak. Hal tersebut berkaitan dengan banyak faktor diantaranya kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran di sekolah, (Bakhtiar, dkk., 2019:167).

Berdasarkan observasi langsung di SD Negeri 13 Surau Gadang realitanya banyak peserta didik yang kurang aktif dan malas untuk bergerak dan itu menyebabkan kurangnya keterampilan gerak dasar bagi peserta didik, peserta didik lebih suka berdiam diri dan bahkan disaat jam pelajaran olahraga pun lebih suka duduk dan tidak mau untuk bergerak ataupun bermain, hal tersebut menyebabkan rendahnya keterampilan gerak dasar peserta didik di SD Negeri 13 Surau Gadang.

Dengan mengamati keterampilan gerak dasar peserta didik saat melakukan pembelajaran penjasorkes belum berjalan sebagaimana mestinya.

Banyak peserta didik yang malas bergerak dan kurang semangat saat jam olahraga, oleh karena itu kurangnya keterampilan gerak dasar peserta didik di SD 13 Surau Gadang tersebut, seperti yang saya lihat langsung disaat mereka berjalan banyak peserta didik yang tidak berjalan dengan semestinya, ada peserta didik yang berjalan tidak bisa kaki dan tangan berlawanan arah, disaat melakukan kegiatan pramuka ada yang tidak bisa melakukan langkah tegak maju tangan dan kaki bergantian maju dan berlawanan arah dan begitu juga dengan berlari, peserta didik juga kurang bisa membedakan lompat dan loncat. Hal tersebut mungkin juga terjadi karena kurang terlaksana pembelajaran penjasorkes di sekolah dan juga kurangnya kemampuan guru dalam mengajar atau merencanakan program pengajaran, karena guru kurang mempunyai persiapan dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada peserta didik karena guru merupakan contoh bagi peserta didik untuk melakukan sesuatu yang baru atau hal yang belum mereka ketahui.

Untuk mendapatkan tujuan pendidikan jasmani yang baik seperti yang diharapkan maka seorang guru harus mampu mengajarkan penjasorkes dengan baik dan benar kepada peserta didik. Dengan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa gerak dasar sangat penting untuk mendukung aktivitas belajar peserta didik dan juga menunjang terbentuknya keterampilan gerak dasar yang baik pada peserta didik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Peserta Didik SD Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah dan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada pada Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor SD Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, Kota Padang antara lain:

1. Keterampilan gerak dasar
2. Kompetensi guru
3. Kemauan peserta didik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka untuk memfokuskan penelitian ini, penulis membatasi masalah tentang keterampilan gerak dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah,dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Peserta Didik SD Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Peserta Didik SD Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo, Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penulis dalam menambah wawasan pengetahuan serta mempersiapkan diri sebagai calon pendidik dan pengajar dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijakan demi terwujudnya kualitas pendidik yang di harapkan.
- b. Bagi Pendidik: dapat memberikan penjelasan pada peserta didik betapa pentingnya keterampilan gerak dasar dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik itu sendiri.
- c. Bagi Peserta Didik: menjadi tau betapa penting nya keterampilan gerak dasar dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran olahraga yang ada disekolah.
- d. Bagi Peneliti: Sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana pendidikan di fakultas ilmu keolahragaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterampilan gerak dasar lokomotor peserta didik Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang pada usia 7-9 tahun untuk kelas I, kelas II, dan kelas III dengan keseluruhan sub-tes yang telah dilakukan, maka dapat dilihat dan disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian untuk gerakan run pada kelas I untuk tes keterampilan gerak dasar lokomotor ternyata berada pada klasifikasi “baik”, dan hasil penelitian untuk gerakan run pada kelas II ternyata berada pada klasifikasi “kurang hingga sedang”, serta hasil penelitian untuk gerakan run pada kelas III ternyata berada pada klasifikasi “baik”.
2. Hasil penelitian untuk gerakan gallop pada kelas I untuk tes keterampilan gerak dasar lokomotor ternyata berada pada klasifikasi “sedang”, dan hasil penelitian untuk gerakan gallop pada kelas II ternyata berada pada klasifikasi “sedang”, serta Hasil penelitian untuk gerakan gallop pada kelas III ternyata berada pada klasifikasi “sedang”.
3. Hasil penelitian untuk gerakan hop pada kelas I untuk tes keterampilan gerak dasar lokomotor ternyata berada pada klasifikasi “baik” dan hasil penelitian untuk gerakan hop pada kelas II ternyata berada pada klasifikasi “sedang”, serta hasil penelitian untuk gerakan hop pada kelas III ternyata berada pada klasifikasi “baik”.

4. Hasil penelitian untuk gerakan leap pada kelas I tes keterampilan gerak dasar lokomotor ternyata berada pada klasifikasi “baik sekali”, dan hasil penelitian untuk gerakan leap pada kelas II ternyata berada pada klasifikasi “baik”, serta hasil penelitian untuk gerakan leap pada kelas III ternyata berada pada klasifikasi “baik”, .
5. Hasil penelitian untuk gerakan horizontal jump pada kelas I untuk tes keterampilan gerak dasar lokomotor ternyata berada pada klasifikasi “sedang”, dan hasil penelitian untuk gerakan horizontal jump pada kelas II ternyata berada pada klasifikasi “baik”, serta hasil penelitian untuk gerakan horizontal jump pada kelas III ternyata berada pada klasifikasi “kurang”.
6. Hasil penelitian untuk gerakan slide pada kelas I untuk tes keterampilan gerak dasar lokomotor ternyata sebagian berada pada klasifikasi “baik sekali” dan hasil penelitian untuk gerakan slide pada kelas II ternyata berada pada klasifikasi “baik sekali”, serta hasil penelitian untuk gerakan slide pada kelas III ternyata sebagian berada pada klasifikasi “sangat kurang” dan sebagian berada pada klasifikasi “baik sekali”.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Diharapkan guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang mampu merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar peserta didiknya

2. Diharapkan Kepala Sekolah Dasar Negeri 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang diharapkan, agar dapat memfasilitasi mata pelajaran PJOK agar guru yang bersangkutan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal dengan sarana dan prasarana yang lengkap
3. Peneliti lain, agar melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan sampel serta variabel yang lebih banyak lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, A., Zulman, F. U., & Madri, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga dan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Peserta didik Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16- 27
- Alfin, Jauharoti. (2015) Analisis Karakteristik Peserta didik Pada Tingkat Sekolah Dasar.
- Azmi, U. (2013). Profil Kemampuan Penalaran Matematika dalam Menyelesaikan Masalah Matematika ditinjau dari Kemampuan Matematika pada Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII SMP YPM 4 Bohar (Disertasi Doktor, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Arifin, zainal dan Mudjiono (2012) Evaluasi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja. Rosdakarya
- Bakhtiar,S., Putra, E.R., Oktarifaldi, O., & Putri, L. P.(2019). Pengaruh Koordinasi Mata Tangan Body Mass Index dan Gender Terhadap Kemampuan Object Kontrol Pada Anak PAUD Kota Pariaman. *Jurnal MensSana*, 4 (2), 165-174
- Bakhtiar, Syahril.2014.Fundamental MotorSkill Among 6-year-Old in Padang West Sumatra:Canadian. Center of Science and Education: Volume 10 No.5,155 - 158 Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak. Padang: UNP Press
- Gallahue, David L; Ozmund, Jhon. C; Goodway, Jaqueline D. (2012). Understanding Motor Development, Infact, Children, Adolescents, Adults, Seventh Edition. New York: Mc Graw Hill.
- Hanief,Y. N. (2017). Membentuk Gerak Dasar Peserta didik Sekolah Dasar Melalui Permainan
- Irsakinah, I., & Yaswinda, Y. (2021). Gambaran Keterampilan Gerak Dasar Anak di Taman Kan ak-Kanak Sani Ashilla II Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(2), 99-108Tradisional. Jurnal Of Sportif, 1 (1), 60-73.
- Indonesia, Presiden Republik "Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." (2006).
- Kawuryan,Sekar Purbarini.“ Karakteristik Peserta didik SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya.Tersedia Pada <http://staffnew.uny.ac.id/upload/>

- 132313274/ Pengabdian/ Karakter + Dan + Cara + Belajar + Peserta didik + SD + Kelas + Rendah. Pdf. (diakses tanggal 17 April 2018) (2011)
- Mirawati, Mirawati; Rahmawati, Eva. Permainan Modifikasi Untuk Stimulasi Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Anak Usia 2-4 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2017, 1.2: 38-50
- Nurfauzan, P. (2018). Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Penguasaan Teknik Dasar Lompat Jauh Siswa Pada Pembelajaran Atletik di Sekolah Dasar. *JMIE (JOURNAL OF MADRASAH IBTIDAIYAH EDUCATION)*, 2(2), 254–264. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v2i2.77>
- Oktarifaldi, O., et al. “ The Effect Of Agility Coordination And Balance On The Locomotor Ability Of Students Aged 7 to 10 Years. “ *Jurnal Menssana* 4.2 (2019): 190-200.
- Putrisari, Cici Herlina. “ Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Peserta didik Kelas V SD Negeri Karangasem II Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020.” (2019).
- Pangrazi, Robert P. and Aaron Beighle. 2019. *Dynamic physical elementary school Kinetics Publishers, education for children. Human*
- Papalia, D., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan): Bagian I s/d Bagian I*, Edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rismayanthi, Cerika. Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Sebagai Stimulasi Motorik Bagi Anak Taman Kanak-kanak Melalui Aktivitas Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2013, 9.1.
- Rahyubi, Heri. 2014. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung, Alfabet
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (2nd ed.)*. CV Alfabeta.
- Syafri, M. R., Bakhtiar, S. Asnaldi, A., & Syahputra, R. (2023). *Profil Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Dan Objek Kontrol Peserta didik*

Sekolah Dasar Negeri 20 Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Dasar. *Jurnal JPDO*, 6 (1), 102-108

Sugiyono, P. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif . Bandung: Alfabeta

Septri, S. (2018). Belajar Motorik Dasar.

Syahara, Sayuti. 2011. Pertmbuhan dan Perkembangan Fisik Motorik. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Westlund Stewart, N., Divine, A., O, J., & Law, B. (2015). Considerations for Conducting Imagery Interventions in Physical Education Settings. *Journal of Imagery Research in Sport and Physical Activity*, 10(1). <https://doi.org/10.1515/jirspa-2015-0001>